



Limbah 31 Pasar akan Dijadikan Pupuk Organik

YOGYAKARTA (SINDO) – Sampah dari 31 unit pasar tradisional di Kota Yogyakarta segera diolah menjadi pupuk organik. Setiap hari, volume sampah yang dihasilkan pasar-pasar tersebut mencapai 150 meter kubik. Dari jumlah itu, makasebanyak 70% diantaranya adalah sampah organik, bahkan di Pasar Giwangan, volume sampah organiknya mencapai 90%.

Kepala Dinas Pasar Kota Yogyakarta Ahmad Fadli mengatakan, pihaknya akan memulai pengolahan sampah organik ini pada 2009 mendatang. Sedangkan untuk sampah organik akan dikumpulkan untuk bisa didaur ulang atau dijual pada pengepul. "Padat tahap awal, pengelolaan sampah ini akan diujicobakan di Pasar Lempuyangan dan Pasar Giwangan," urainya.

Sebagai langkah awal, pihaknya akan memperbanyak tempat sampah di seluruh pasar di Kota Yogyakarta. Nantinya, setiap pedagang akan diberikan dua bak sampah, yaitu sampah organik dan non organik. Selanjutnya pedagang diminta untuk bisa memilah jenis sampah tersebut. Agar lebih efektif, maka tempat penampungan sampah sementara (TPS) akan dihilangkan di seluruh pasar.

"Nantinya, pedagang sendiri yang berinisiatif memilah dan membuang sampah tiap hari," ujarnya.

Tempat pengolahan sampah nantinya akan ditempatkan di Nitikan untuk menjadi kompos. "Kita sudah berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup, sampah-sampah yang kelihatan tidak berguna akan menjadi barang yang bisa membantu masyarakat," paparnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Hadi Prabowo mengatakan, tempat pengolahan sampah organik di Nitikan, Giwangan Yogyakarta sudah bisa dioperasikan pada awal 2009 mendatang. "Sekarang kita sedang melatih masyarakat sekitar untuk bisa mengoperasikan mesin dan mengolah sampah menjadi kompos," tambahnya.

Secara umum, menurut Hadi, volume sampah di Kota Yogyakarta tiap hari mencapai 400 ton, dimana 70% diantaranya adalah sampah organik. "Ini sebenarnya potensial untuk jadi bahan industri pupuk. Kami akan mencoba mengoptimalkan pengelolaan sampah menjadi barang-barang yang lebih berguna," terangnya.

(mnlatief)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005